



## **THE EFFECT OF SALES AND OPERATING EXPENSES ON NET PROFIT AT PT KALBE FARMA TBK FOR THE PERIOD 2020-2024**

## **PENGARUH PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2020-2024**

**Anggun Levina Siregar<sup>1</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>**

Program Sutdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya

E-mail: [anggunlevina7@gmail.com](mailto:anggunlevina7@gmail.com)<sup>1</sup>, [jasin.djamboaye@gmail.com](mailto:jasin.djamboaye@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ARTICLE INFO**

#### **Correspondent**

**Anggun Levina Siregar**  
[anggunlevina7@gmail.com](mailto:anggunlevina7@gmail.com)

#### **Key words:**

**Sales, Operating Expenses  
and Net Income**

#### **Website:**

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

**Page: 1927 - 1937**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of sales and operating expenses on net profit at PT Kalbe Farma Tbk during the 2020–2024 period. Net profit is a key indicator of a company's financial performance, which is influenced by various factors, including sales levels and the efficiency of operating expense management. The study identifies the contribution of sales and operating expenses to net profit, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis, processed using IBM SPSS version 25. The data used consists of secondary data obtained from the quarterly financial statements of PT Kalbe Farma Tbk during the research period. The results showed that sales and operating expenses did not have a significant effect, either partially or simultaneously.*

Copyright © 2026 JSER. All rights reserved.

| INFO ARTIKEL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Anggun Levina Siregar</b><br/><i>anggunlevina7@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b><br/><b>Penjualan, Beban Operasional dan Laba Bersih</b></p> <p><b>Website:</b><br/><i><a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></i></p> <p><b>Hal: 1927 - 1937</b></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020-2024. Laba bersih merupakan indikator utama kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi berbagai faktor, termasuk tingkat penjualan dan efisiensi pengelolaan beban operasional. Penelitian ini mengidentifikasi kontribusi penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan beban operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan.</p> <p><i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved</i></p> |

## PENDAHULUAN

Di era bisnis modern yang penuh persaingan, setiap perusahaan berupaya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sebagai bukti keberhasilan operasional dan daya saingnya. Dalam hal ini, kinerja keuangan menjadi tolak ukur dalam menilai seberapa efektif suatu perusahaan mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laba bersih. Menurut (Natanagara & Merawati, 2023:66), laba bersih merupakan salah satu tujuan setiap perusahaan karena laba merupakan salah satu faktor yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya dengan itu, (Hartati, 2024:186), menyatakan bahwa laba bersih digunakan untuk mengukur pendapatan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu yang akan berdampak pada para investor untuk tetap menanamkan modalnya.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam menyediakan produk kesehatan bagi masyarakat. Sebagai perusahaan terbuka, PT Kalbe Farma Tbk sangat bergantung pada kinerja keuangan yang stabil untuk menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih menjadi sangat penting.

Dua faktor utama yang mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah penjualan dan beban operasional. Penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Menurut (Wardana & Sedarmayanti, 2021:23), penjualan adalah sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Tanpa penjualan, perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang diperlukan untuk operasional dan pertumbuhan. Penjualan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan strategi pemasaran dan manajemen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam konteks PT Kalbe Farma Tbk, penjualan mencakup produk-produk farmasi seperti produk kesehatan, nutrisi, dan distribusi. Peningkatan penjualan dapat dicapai melalui strategi pemasaran yang efektif, inovasi produk, perluasan jaringan distribusi, dan peningkatan loyalitas pelanggan.

Sementara itu, beban operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Panggabean et al., 2024:90). Beban Operasional yang tinggi dan tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan laba bersih menurun, meskipun perusahaan berhasil meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, pengelolaan beban operasional secara efisien menjadi hal yang krusial dalam menjaga keberlanjutan profitabilitas perusahaan.

Melihat pentingnya kedua variabel tersebut, sangat relevan untuk dilakukan analisis mendalam tentang pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih PT Kalbe Farma Tbk. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antar variabel dan memberikan landasan dalam pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2020-2024”

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan I - IV PT Kalbe Farma Tbk. Laporan keuangan tersebut diakses melalui situs resmi perusahaan <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-keuangan> dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada April 2025 hingga Juli 2025. Proses penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir.

### **Jenis dan Sumber Data**

**Jenis Data.** Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang menggambarkan kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Data meliputi penjualan, beban operasional, dan laba bersih perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan selama periode 2020 hingga 2024.

**Sumber Data.** Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Kalbe Farma Tbk. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan, yakni pada laman <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-keuangan>. Dengan mengakses data dari sumber resmi, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan dapat dipercaya untuk dianalisis.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data kepustakaan dan data dokumentasi.

#### **a. Data kepustakaan**

Data kepustakaan ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku referensi yang relevan, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Data dokumentasi

Data dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang akan digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan 1- 4 PT Kalbe Farma Tbk periode 2020 hingga 2024, yang menyediakan informasi mengenai variabel - variabel kunci, yaitu penjualan, beban operasional dan laba bersih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data variabel-variabel penelitian tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi. Analisis ini memberikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari data yang digunakan.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum       | Maximum        | Mean            | Std. Deviation    |
|--------------------|----|---------------|----------------|-----------------|-------------------|
| Penjualan          | 20 | 5795613126647 | 32627776108026 | 17499298181728  | 8457155657892.949 |
| Beban Operasional  | 20 | 384156305631  | 1980356182450  | 1103823968057.1 | 528012427876.478  |
| Laba Bersih        | 20 | 677028576662  | 3450083412291  | 1947114340831.2 | 885964485791.450  |
| Valid N (listwise) | 20 |               |                |                 |                   |

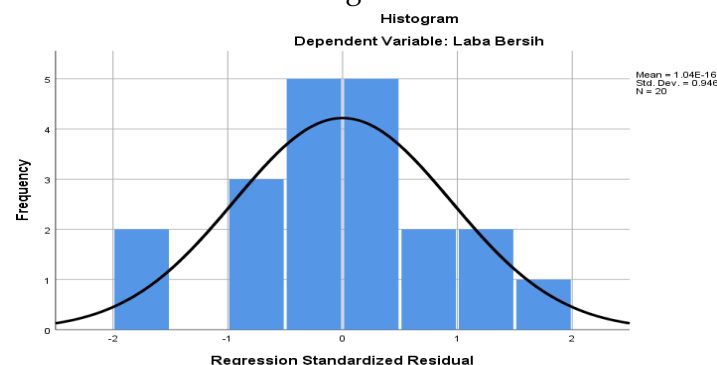
Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, N merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 20. Adapun untuk variabel penjualan nilai minimum Rp 5.795.613.126.647, dan nilai maksimum Rp 32.627.776.108.026. Rata- rata (mean) penjualan sebesar Rp 17.499.298.181.728, dengan standar deviasi sebesar Rp 8.457.155.657.892,95. Kemudian pada variabel beban operasional menunjukkan nilai minimum Rp 384.156.305.631, dan nilai maksimum Rp 1.980.356.182.450. Rata-rata (mean) beban operasional adalah Rp 1.103.823.968.057,10 dengan standar deviasi Rp 528.012.427.876,48. Sementara itu, laba bersih memperoleh nilai minimum Rp 677.028.576.662, dan nilai maksimum sebesar Rp 3.450.083.412.291. Rata-rata (mean) laba bersih yaitu Rp 1.947.114.340.831,20 dan standar deviasinya sebesar Rp 885.964.485.791,45.

### Uji Asumsi Klasik

#### Histogram

Grafik histogram dianggap menunjukkan distribusi normal jika pola distribusi data pada histogram membentuk kurva lonceng.



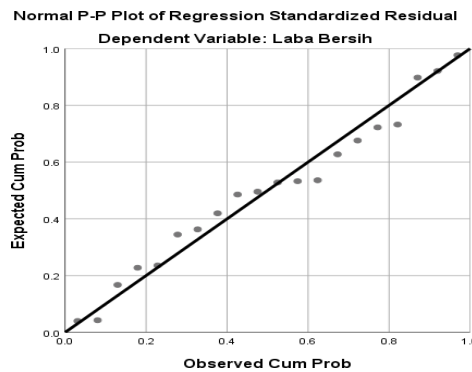
**Gambar 1. Hasil Uji Histogram**

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji histogram residual, terlihat bahwa pola distribusi residual membentuk lonceng yang menyerupai kurva normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

### Uji P-P Plot

P-P Plot (Probability-Probability Plot) digunakan untuk menilai apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pada P-P Plot, titik-titik data harus menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.



**Gambar 2. Hasil Uji Probability-Probability Plot**  
Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot, terlihat bahwa sebagian besar titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

### One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji One Sample K-S**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000244                |
|                                   | Std. Deviation | 212870598753.12610      |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .112                    |
|                                   | Positive       | .112                    |
|                                   | Negative       | -.086                   |
| Test Statistic                    |                | .112                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .200 <sup>c, d</sup>    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau memiliki tingkat korelasi antar variabel independen yang rendah.

Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji multikolinearitas**

| Coefficients            |                   | a     |       |
|-------------------------|-------------------|-------|-------|
| Collinearity Statistics |                   |       |       |
| Model                   | Tolerance         |       | VIF   |
| 1                       | Penjualan         | 1.000 | 1.000 |
| 2                       | Beban Operasional | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

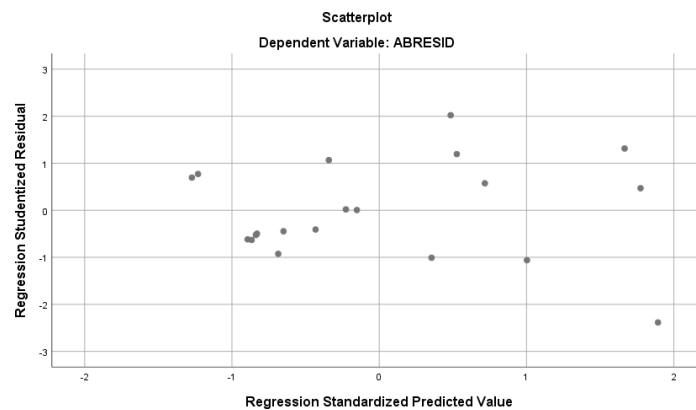
Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3, nilai Tolerance untuk kedua variabel independen tercatat sebesar 1.000, yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang juga sebesar 1.000 lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.

### Heteroskedastisitas

#### Scatterplot

Scatterplot digunakan untuk melihat apakah residual dari model regresi menyebar secara acak atau membentuk pola tertentu. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik pada scatterplot membentuk pola tertentu yang teratur, bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot**

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu vertikal tanpa membentuk pola tertentu, ini menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Glejser

Uji glejser bertujuan mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (Sig) dari variabel independen terhadap nilai absolut residual lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel . Hasil Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | .134                        | .041       |                           | 3.265  | .005 |
|       | Penjualan         | 1.753E-14                   | .000       | 1.924                     | 1.326  | .202 |
|       | Beban Operasional | -2.860E-13                  | .000       | -1.960                    | -1.351 | .194 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel penjualan sebesar 0,202 dan variabel beban operasional sebesar 0,194. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berikut hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .971 <sup>a</sup> | .942     | .935              | 225044302103.436           | .949          |

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25

**Tabel 6. Kriteria Uji Durbin-Watson**

| No | H0                                   | Keputusan         | Jika                        |
|----|--------------------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1  | Tdk autokorelasi Positif             | Ditolak           | $0 < d < dL$                |
| 2  | Tdk autokorelasi Positif             | Tdk ada keputusan | $dL \leq d \leq dU$         |
| 3  | Tdk ada Autokorelasi Negatif         | Ditolak           | $4 - dL < d < 4$            |
| 4  | Tdk ada Autokorelasi Negatif         | Tdk ada keputusan | $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ |
| 5  | Tdk ada Autokorelasi Positif/Negatif | Ditolak           | $dU < d < 4 - dU$           |

Berdasarkan kriteria dari Uji Durbin Watson maka dibuat penjelasan terkait tabel 5 hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Durbin Watson**

| No | H0                                   | Keputusan         | Jika                                    |
|----|--------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Tdk autokorelasi Positif             | Ditolak           | $0 < 0,949 < 1,1004$                    |
| 2  | Tdk autokorelasi Positif             | Tdk ada keputusan | $1,1004 \leq 0,949 \leq 1,5367$         |
| 3  | Tdk ada Autokorelasi Negatif         | Ditolak           | $4 - 1,1004 < 0,949 < 4$                |
| 4  | Tdk ada Autokorelasi Negatif         | Tdk ada keputusan | $4 - 1,5367 \leq 0,949 \leq 4 - 1,1004$ |
| 5  | Tdk ada Autokorelasi Positif/Negatif | Ditolak           | $1,5367 < 0,949 < 4 - 1,5367$           |

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,949. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dari tabel Durbin-Watson untuk sampel sebanyak 20 dan 2 variabel independen. Pada tabel

7, nilai Durbin Watson 0,949 berada di antara 0 dan dL 1,1004, maka nilai tersebut berada pada kriteria uji Durbin Watson No.1 yaitu tidak autokorelasi positif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Hasil perhitungan regresi yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |                  | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error       | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 149713904081.649            | 119097609455.483 |                           | 1.257 | .226 |
|       | Penjualan         | .028                        | .038             | .266                      | .724  | .479 |
|       | Beban Operasional | 1.187                       | .615             | .708                      | 1.929 | .071 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 149713904081.649 + 0,028 (X1) + 1,187 (X2)$$

Hasil output uji regresi linier berganda pada tabel diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 149713904081.649 + 0,028 + 1,187$ , dimana Y merupakan Laba Bersih, X1 adalah Penjualan dan X2 adalah Beban Operasional. Nilai konstan 149713904081.649 menunjukkan bahwa jika Penjualan dan Beban Operasional dianggap konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |                  | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error       | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 149713904081.649            | 119097609455.483 |                           | 1.257 | .226 |
|       | Penjualan         | .028                        | .038             | .266                      | .724  | .479 |
|       | Beban Operasional | 1.187                       | .615             | .708                      | 1.929 | .071 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, diketahui bahwa variabel Penjualan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,724 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,724 < 2,101$  dan signifikansinya sebesar 0,479 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial.

Selanjutnya, untuk variabel Beban Operasional memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,929 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,929 < 2,101$  dan signifikansinya sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Beban Operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial.

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara simultan apakah pengaruh seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 2.105E+12      | 2  | 1.053E+12   | 1.287 | .298 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1.280E+13      | 17 | 7.529E+11   |       |                   |
|       | Total      | 1.491E+13      | 19 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Penjualan

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 1,287 dengan signifikansi sebesar 0,298 ( $> 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel penjualan dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

### Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Uji determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi.

**Tabel 11. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .971 <sup>a</sup> | .942     | .935              | 225044302103.436           | .949          |

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,942 atau 94,2%. Artinya variabel independen yaitu penjualan dan beban operasional mampu menjelaskan sebesar 94,2% terhadap Laba Bersih. Sisanya sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Penjualan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Kalbe Farma Tbk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 0,724 < t_{tabel} 2,101$  dan nilai signifikansi  $0,479 > 0,05$ .
2. Beban Operasional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial, dengan  $t_{hitung} 1,929 < t_{tabel} 2,101$  dan nilai signifikansi  $0,071 > 0,05$ .
3. Secara bersama-sama (simultan), Penjualan dan Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT Kalbe Farma Tbk periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,298 yang lebih besar dari 0,05.

### DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, L., Wardani, K., Habibullah Aminy, M., & Rosalina, K. (2023). Analisis Pentingnya Labelisasi Halal Terhadap Peningkatan Penjualan Produk Inkubator Bisnis Universitas Islam AL-

- Amalia, W. (2023). Pengaruh Harga Dan Citra Merek Terhadap Volume Penjualan Makanan Dan Minuman Pada Warkop Bundu Talasalapang Makassar.
- AZHAR MATARAM. Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi, 9(2), 43–58.
- Fahlevi, A. R., & Naufal, R. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih. Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
- Farhan, M. (2021). Manajemen Akuntansi Keuangan. Jakarta: Mitra Cendekia Media.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., & Bertuah, E. (2020). DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN
- Febriansyah, M., & Arifin, J. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. JAPB, 6.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: CV Batam Publisher.
- Harnovinsah, Lawe Anasta, & Ana Sopanah. (2023). Teori Akuntansi: Konsep dan Praktis.
- Harahap, N., Lubis, D. S., Zein, A. S., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidempuan, A. A. (2024). Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2013-2021 DI
- Hartati, L. (2024). Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba. Jakarta: Selat Media.
- INDONESIA. In JEGES : Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah (Vol. 03, Issue 01). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/index>
- Intan Maulidiyah, & Ade Sri Mulyani. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman Periode 2020-2023. Pajak Dan Manajemen Keuangan, 1(4), 212–226. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.509>
- Jumingan. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- KEUANGAN. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Kunawangasih, T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phery, D. O., Putranto, A. H., Fajriyah, E., Kurniawan, R., Asri, Y. N., Milasari, A., & Sumiati, I. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. CV. Tohar Media.
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. J- MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- Natanagara, D., & Terawati, M. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), (6), 66
- Prastiwi, A., Herawati, T. D., & Novianti, N. (2021). Pengantar Akuntansi Case Based Learning: Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Dagang. Malang: UB Press.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., & Wulandari, K. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Batam: CV Batam Publisher.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Syafrida, H. S. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Tumanggor, R. C. B. (2025). Pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Wardana, M. A., & Sedarmayanti. (2021). Penjualan dan Pemasaran. Bogor: IPB Internasional Press.